

8 July 2026

Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan kondisi ekonomi yang beragam, dengan momentum investasi yang kuat namun tekanan fiskal, tenaga kerja, dan nilai tukar yang meningkat. Investasi KEK, fasilitas baru Unilever, kerja sama listrik lintas batas dengan Singapura, dan kesepakatan mineral kritis dengan India menunjukkan minat investor asing masih berlanjut di sektor strategis. Di saat yang sama, pelemahan rupiah mendekati Rp18.000 per dolar AS, defisit APBN semester I sebesar Rp196,5 triliun, dan gelombang PHK di berbagai industri mencerminkan meningkatnya risiko makro dan ketenagakerjaan. Indonesia juga mendorong kemandirian energi melalui biodiesel B50 dan pengembangan CNG, sementara pengurangan ketergantungan pada impor LPG tetap menjadi prioritas kebijakan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Samsung Perkirakan Laba Operasional Melonjak 1.800% Berkat Boom AI: Samsung Electronics memperkirakan laba operasional kuartal II naik 19 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, didorong kuatnya permintaan chip memori untuk AI. Perseroan memperkirakan laba operasional April-Juni mencapai 89,4 triliun won, atau sekitar US\$58,4 miliar.

Stasiun CNG Sumatra Selatan Dipercepat untuk Kurangi Impor LPG: Pemerintah mempercepat pembangunan stasiun kompresi CNG pusat di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. Proyek ini bertujuan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor LPG.

CDIA Masih Mahal dengan Free Float Sempit: Panin Sekuritas menilai saham Chandra Daya Investasi diperdagangkan dengan valuasi yang relatif mahal dibandingkan perusahaan sejenis. Free float CDIA yang masih di bawah 10% juga menjadi risiko yang perlu dicermati investor.

BI Respons Rupiah yang Kembali Melemah ke Rp18.000 per Dolar AS: Bank Indonesia menyatakan pelemahan rupiah ke sekitar Rp18.000 per dolar AS dipengaruhi sinyal hawkish dari pejabat Federal Reserve. BI juga menyoroti pergerakan indeks dolar AS sebagai salah satu tekanan terhadap rupiah.

India Teken Kesepakatan Mineral Kritis dengan Indonesia:

India memperoleh akses terhadap mineral kritis Indonesia melalui sejumlah kesepakatan besar. Kesepakatan tersebut diteken saat kunjungan Perdana Menteri Narendra Modi ke Jakarta.

Indonesia Catat Defisit APBN Rp196,5 Triliun pada Semester I-2026:

Indonesia mencatat defisit APBN sebesar Rp196,5 triliun pada semester I-2026, setara 0,76% dari PDB. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan defisit terjadi karena belanja pemerintah melampaui pendapatan.

Indonesia dan Singapura Teken Kesepakatan Proyek Listrik Lintas Batas:

Danantara bersama Keppel Electric, Sembcorp Industries, dan Singapore Energy Interconnections menandatangani MoU proyek listrik lintas batas. Kesepakatan ini mencerminkan penguatan kerja sama energi antara Indonesia dan Singapura.

Unilever Akan Bangun Fasilitas Produksi Baru di KEK Sei Mangkei:

Unilever akan mulai membangun fasilitas produksi baru di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei pada Agustus. Proyek ini akan mengintegrasikan kawasan industri di Sumatra Utara tersebut ke dalam rantai nilai global Unilever.

PHK Terbesar Indonesia Sejak 2025: Dari Sritex hingga TikTok-Tokopedia:

Indonesia mencatat gelombang PHK besar di sektor tekstil, alas kaki, elektronik, digital, manufaktur, dan media sejak 2025. Pemangkas tenaga kerja ini menunjukkan tekanan di pasar tenaga kerja meskipun ekonomi masih tumbuh.

Investasi KEK Indonesia Capai US\$19,6 Miliar seiring Percepatan Ekspansi:

Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia telah menarik investasi kumulatif Rp353,3 triliun, atau sekitar US\$19,6 miliar. KEK juga telah menciptakan hampir 266.000 lapangan kerja sejak program dimulai.

B50 dan Harga dari Kemandirian Energi:

Indonesia resmi menerapkan program mandatori biodiesel B50 pada 1 Juli. Kebijakan ini mewajibkan solar dicampur dengan 50% biodiesel berbasis minyak sawit dan 50% solar konvensional.

8 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Polri Selidiki Kasus Korupsi Batu Bara Rp5 Triliun yang Terkait Pemadaman: Polri menyelidiki dugaan korupsi dan pencucian uang dalam pengadaan batu bara untuk PLTU periode 2018 hingga 2026. Kasus ini diduga menyebabkan kerugian negara dan ekonomi sekitar Rp5 triliun serta berkontribusi terhadap pemadaman listrik.

Pemerintah Targetkan Pusat Finansial Ramah Pajak Diluncurkan Akhir Tahun: Pemerintah dan DPR mempercepat pembahasan RUU Pusat Finansial Internasional Indonesia. RUU tersebut ditargetkan disahkan sebelum Agustus dan pusat finansial diluncurkan pada akhir tahun.

Indonesia Rencanakan 39 Bandara Baru, tetapi Ahli Peringatan Risiko Infrastruktur Sepi: Kementerian Perhubungan berencana membangun 39 bandara baru dalam jangka panjang untuk memperkuat konektivitas. Namun, ahli memperingatkan bahwa sejumlah bandara yang sudah ada masih kurang dimanfaatkan karena permintaan komersial lemah.

Pasukan Indonesia dan Singapura Gelar Latihan Komando Bersama: Pasukan Indonesia dan Singapura menyelesaikan Exercise Chandrapura ke-32 di Singapura pada 1-6 Juli 2026. Latihan ini melibatkan First Commando Battalion Singapura dan Kopassus Indonesia.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Singapura dan Malaysia Hentikan Ekspansi Data Center, Indonesia Lihat Peluang: Indonesia dinilai memiliki peluang besar menarik investasi data center saat Singapura dan Malaysia memperlambat pengembangan baru. Kenaikan kebutuhan infrastruktur digital berbasis AI dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai tujuan data center regional.

Regional Issues

Usulan Kenaikan Tarif Transjakarta Picu Kekhawatiran di Tengah Biaya Hidup Naik: Usulan kenaikan tarif Transjakarta memicu kekhawatiran penumpang yang sudah menghadapi kenaikan biaya hidup. Usulan tersebut mencakup tarif Rp5.000 untuk rute Jakarta, Rp10.000 untuk Transjabodetabek, dan Rp2.000 untuk Mikrotrans.

Warga Aceh Bangun Kembali Jembatan Rusak Banjir karena Rekonstruksi Pemerintah Lambat: Warga Bener Meriah, Aceh, membangun kembali jembatan utama menggunakan dana sendiri setelah rusak akibat banjir. Mereka menyebut lambatnya rekonstruksi pemerintah sebagai alasan mengambil tindakan sendiri.

Outlook

Ke depan, prospek pertumbuhan Indonesia akan bergantung pada kemampuan arus investasi mengimbangi tekanan dari kondisi tenaga kerja yang melemah, volatilitas nilai tukar, dan defisit fiskal. Pemerintah kemungkinan akan terus menggunakan kebijakan industri, program transisi energi, dan ekspansi infrastruktur untuk mendukung daya saing jangka panjang. Namun, rencana pembangunan 39 bandara baru, pusat finansial ramah pajak, dan perluasan KEK membutuhkan eksekusi yang kuat agar tidak menciptakan aset kurang terpakai dan ketidakpastian kebijakan. Kepercayaan investor masih dapat bertahan di sektor data center, mineral kritis, dan manufaktur, tetapi isu tata kelola, penyelidikan korupsi batu bara, dan kenaikan biaya hidup dapat menekan sentimen jika tidak dikelola dengan baik.

8 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 7 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,19% ke level 5,986.5, mengungguli pasar regional seiring saham-saham perbankan menopang rebound. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0,48% ke 205.9, mencerminkan perbaikan moderat pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 205.3 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy IDR 28.5 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan akumulasi selektif di tengah sentimen yang masih berhati-hati.

Secara regional, mayoritas pasar Asia ditutup melemah, dengan Kospi turun 4,9%, Nikkei turun 2,1%, Shanghai melemah 1,3%, dan Hang Seng turun 0,5%, sementara STI naik 1,6%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 1,1% ke USD 73/bbl, sedangkan emas turun 0,7% ke USD 4,136/oz, mencerminkan selera risiko global yang masih beragam. Nilai tukar rupiah sedikit melemah 0,1% ke 17,982/USD.

Secara sektoral, properti (IDXPROP) memimpin penguatan, sementara teknologi (IDXTECH) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, BBKA (+2,9%), BBRI (+2,5%), dan BBNI (+5,8%) menjadi penggerak utama, diikuti oleh ASII (+3,1%) dan AMMN (+3,2%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi laggard antara lain BRMS (-2,9%), INDF (-3,3%), ICBP (-2,9%), BYAN (-0,4%), dan BREN (-0,6%).

Arus masuk asing terkonsentrasi pada BBKA (+2,9%), BBRI (+2,5%), ADRO (+2,2%), AMMN (+3,2%), dan BBNI (+5,8%), menandakan minat kuat pada saham perbankan dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terlihat pada BMRI (+1,0%), TPIA (+0,3%), MAPI (+1,3%), TLKM (flat), dan BRMS (-2,9%), yang menunjukkan aksi ambil untung selektif pada beberapa saham berkapitalisasi besar. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (+2,9%), BBRI (+2,5%), BMRI (+1,0%), TPIA (+0,3%), dan BRPT (+5,0%).

Secara keseluruhan, IHSG melanjutkan pemulihannya meskipun pasar regional secara luas melemah, didorong oleh kinerja kuat saham perbankan dan beberapa saham komoditas pilihan. Namun, aksi jual asing yang masih berlanjut serta sentimen pasar global yang lebih lemah menunjukkan bahwa volatilitas pasar tetap tinggi.

Fixed Income

Pada Selasa, 7 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 8 bps ke -2.48. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat kenaikan yield secara merata: FR0109 naik 3.6 bps ke 7.086%, FR0108 meningkat 4.5 bps ke 7.146%, FR0106 bertambah 3.0 bps ke 7.207%, dan FR0107 naik 3.6 bps ke 7.205%, mencerminkan tekanan kenaikan yield di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung mixed, dengan PBS030 tetap di 7.111%, PBS040 naik 4.0 bps ke 7.242%, PBS034 meningkat 1.5 bps ke 7.218%, dan PBS038 naik 8.1 bps ke 7.281%, yang menunjukkan tekanan jual selektif pada obligasi syariah. Rupiah menguat tipis ke IDR 17,980/USD (dari IDR 17,995), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di kisaran 4.497%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas membaik dari sisi nilai transaksi, dengan volume transaksi SUN naik 15.43% menjadi IDR 38.15 triliun (vs. sebelumnya IDR 33.05 triliun), sementara frekuensi transaksi turun 29.70% menjadi 3,383 kali dari 4,812 kali, mengindikasikan ukuran rata-rata transaksi yang lebih besar di tengah partisipasi yang tetap selektif. Pada segmen non-benchmark, FRO059, PBS003, dan PBS032 menjadi seri yang aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 7.146%, 7.138%, dan 7.385%. Sementara itu, aliran transaksi obligasi korporasi juga tetap selektif, dengan MDKA05ACN3 diperdagangkan pada 8.924%, SMLPPI01ACN1 di 6.595%, dan LPPI03BCN1 di 7.387%, mencerminkan minat yang masih terjaga pada instrumen high-yield tertentu di tengah tone pasar yang lebih lemah.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,50% pada Selasa dan menyentuh level tertinggi dalam dua minggu, seiring kenaikan kembali harga minyak memicu kekhawatiran inflasi. Harga minyak naik lebih dari 1% setelah sebuah kapal pengangkut LNG terkena proyektil saat meninggalkan Selat Hormuz, menyoroti risiko geopolitik yang masih berlangsung di Timur Tengah serta potensi gangguan terhadap pasokan energi global. Kenaikan harga energi ini sedikit mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve, dengan probabilitas pasar terhadap kenaikan suku bunga paling cepat pada September meningkat menjadi sekitar 58% dari sebelumnya 56%. Investor kini menantikan rilis risalah rapat FOMC pada Rabu untuk mendapatkan petunjuk tambahan mengenai arah kebijakan The Fed, menyusul sikap bank sentral yang lebih hawkish pada pertemuan Juni.

8 July 2026

Outlook

Kenaikan yield FR yang terjadi secara merata disertai kenaikan pada sebagian besar yield SBSN menunjukkan tekanan kembali pada kurva obligasi, didorong oleh aksi jual selektif di berbagai segmen. Penguatan tipis rupiah dan yield UST yang relatif stabil hanya memberikan dukungan terbatas, sementara kenaikan nilai transaksi yang disertai penurunan frekuensi mencerminkan reposisi investor yang masih berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak sideways dengan bias sedikit negatif, dengan strategi yang tetap berfokus pada obligasi FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif, sementara arah pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG per 7 Juni 2026, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, dengan GIDN1YR tetap menunjukkan kinerja relatif paling kuat. Namun, arah pergerakan GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR mulai melandai dan berbalik arah, yang mengindikasikan bahwa momentum mulai melemah meskipun kekuatan relatifnya masih solid. Tenor menengah (4–6 tahun) seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR bergerak semakin dekat ke kuadran weakening, menunjukkan tanda-tanda pelemahan momentum lebih lanjut meskipun masih mempertahankan sebagian keunggulan relatif. Tenor 7 tahun berada di area tengah, mencerminkan kekuatan relatif yang netral. Sementara itu, tenor panjang (≥ 9 tahun) termasuk GIDN9YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN18YR, dan GIDN30YR tetap berada di kuadran lagging dengan perbaikan yang sangat terbatas, mencerminkan underperformance yang masih berlanjut. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih memimpin, namun momentum pada tenor pendek dan menengah terlihat jelas melambat, sementara tenor panjang tetap lemah secara struktural.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR99, FR94, FR90, FR59, FR47

INDOIS: PBS032, PBS021, PBS003

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

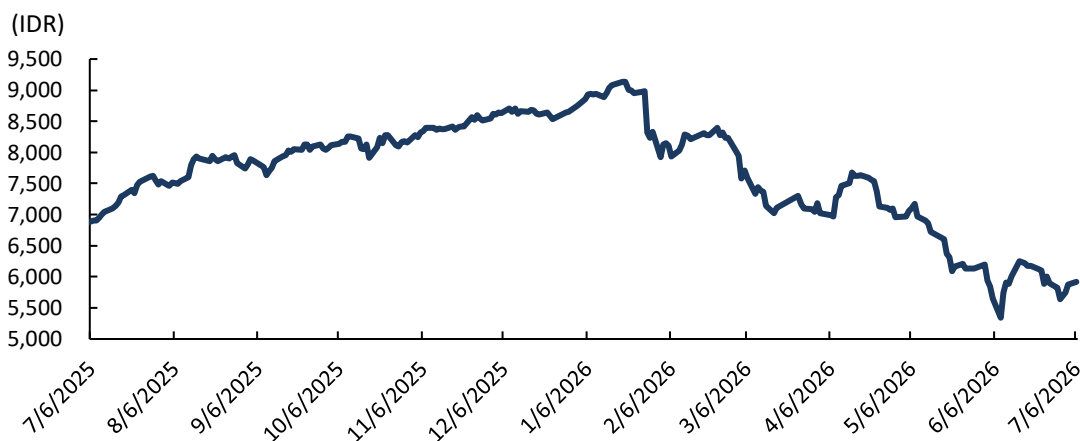
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,470
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,638
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,480
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,991
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,285
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,416
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,209
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,886
		USD / IDR	17,915

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2026

Foreign Flow: IDR 205.3 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	3.9	4070	1.0	5.7	-20.2	-178
TPIA	1.4	1,890	0.3	14.2	-73.0	-106
MAPI	0.4	1,535	1.3	0.7	31.8	-71
TLKM	2.1	2480	0.0	5.5	-28.7	-53
BRMS	0.4	510	-2.9	7.6	-53.6	-40
ASII	1.4	4,930	3.1	9.1	-26.4	-31
BUMI	0.2	140	-0.7	6.1	-61.7	-30
RAJA	0.1	4120	-0.2	14.4	-32.5	-19
AMRT	0.3	1,395	0.0	1.8	-29.4	-19
MDKA	0.3	2,720	0.4	12.4	19.3	-17

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	2.9	15.6	777	BRMS	-2.9	-2.2	72
BBRI	2.5	10.3	433	INDF	1.0	-2.2	59
BBNI	5.8	6.3	129	ICBP	1.0	-1.1	78
ASII	3.1	6.2	200	BYAN	-0.4	-0.8	381
AMMN	3.2	4.7	258	BREN	-0.6	-0.8	458
BRPT	5.0	4.4	148	IMPC	-1.6	-0.8	83
BMRI	1.0	3.3	380	BELI	-3.6	-0.8	36
MSIN	10.9	2.0	31	EMAS	-1.3	-0.7	84
INKP	4.9	1.8	41	BNBR	-2.9	-0.4	18
CPIN	3.6	1.4	52	DEWA	-2.5	-0.4	13

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXCYCLIC	818.1B	7.9	-107.3B	108.7B	709.4B	216.1B	602.0B
IDXBASIC	2.0T	19.4	-94.1B	559.4B	1.4T	653.6B	1.3T
IDXINFRA	868.0B	8.4	-46.9B	515.2B	352.7B	562.2B	305.8B
IDXHEALTH	207.9B	2.0	-45.3B	34.4B	173.5B	79.7B	128.1B
IDXINDUST	603.3B	5.8	-43.2B	242.6B	360.7B	285.8B	317.4B
IDXENERGY	1.2T	11.6	-37.5B	313.6B	940.3B	351.1B	902.8B
IDXTECHNO	122.9B	1.1	-8.1B	32.7B	90.2B	40.8B	82.0B
IDXPROPERT	514.0B	4.9	-4.7B	72.1B	441.9B	76.8B	437.1B
IDXTRANS	43.5B	0.4	-2.5B	3.6B	39.8B	6.2B	37.3B
COMPOSITE	10.3T	100.0		3.8T	6.5T	4.0T	6.3T
IDXNONCYC	661.3B	6.4	14.4B	208.6B	452.7B	194.2B	467.1B
IDXFINANCE	3.2T	31.0	198.7B	1.7T	1.4T	1.5T	1.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.19	12.0%	100.89	6.9%	6.0%	101.14	85.87	Cheap	0.19
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.19	8.4%	100.25	6.9%	6.0%	100.45	83.42	Cheap	0.19
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.78	5.1%	98.55	7.1%	6.1%	99.28	99.12	Cheap	0.76
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.86	7.0%	99.89	7.1%	6.1%	100.74	101.92	Cheap	0.83
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.02	10.3%	103.12	7.0%	6.1%	104.04	89.17	Cheap	0.97
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.53	5.6%	97.71	7.2%	6.2%	99.16	103.21	Cheap	1.45
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.61	10.0%	104.28	7.1%	6.2%	105.75	91.59	Cheap	1.49
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.86	6.1%	98.45	7.0%	6.2%	99.82	80.08	Cheap	1.75
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.11	6.4%	98.54	7.1%	6.3%	100.23	87.30	Cheap	1.97
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.53	6.4%	97.82	7.4%	6.3%	100.23	106.33	Cheap	2.32
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.69	9.0%	104.70	7.0%	6.3%	106.55	72.30	Cheap	2.42
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.78	6.9%	99.53	7.1%	6.3%	101.38	73.12	Cheap	2.51
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.86	8.3%	102.90	7.1%	6.3%	104.94	76.67	Cheap	2.55
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.03	6.5%	97.88	7.1%	6.4%	100.20	67.50	Cheap	3.52
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.11	10.5%	111.80	7.1%	6.4%	114.43	68.01	Cheap	3.39
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.20	7.0%	99.66	7.1%	6.5%	101.97	63.67	Cheap	3.65
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.62	6.5%	97.54	7.1%	6.5%	100.05	64.62	Cheap	3.97
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.69	5.9%	95.23	7.1%	6.5%	97.53	59.36	Cheap	4.10
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.78	7.8%	101.96	7.3%	6.5%	105.07	75.14	Cheap	3.98
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.86	8.8%	106.64	7.1%	6.5%	109.23	59.79	Cheap	4.00
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.03	9.5%	110.41	7.0%	6.5%	112.61	48.61	Cheap	4.03
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.78	6.4%	96.53	7.1%	6.6%	99.10	55.09	Cheap	4.79
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.95	8.3%	105.03	7.2%	6.6%	108.14	61.65	Cheap	4.77
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.12	7.5%	101.86	7.1%	6.6%	104.55	53.22	Cheap	4.92
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.62	7.0%	99.26	7.1%	6.6%	102.06	52.98	Cheap	5.29
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.86	6.6%	97.37	7.1%	6.6%	100.01	49.10	Cheap	5.49
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.62	6.6%	96.97	7.1%	6.7%	99.81	48.96	Cheap	5.95
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.70	8.4%	107.11	7.2%	6.7%	110.19	49.23	Cheap	5.80
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.95	7.5%	102.25	7.2%	6.7%	105.27	44.62	Cheap	6.60
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.03	6.8%	97.33	7.2%	6.7%	100.26	44.57	Cheap	6.69
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.78	6.5%	95.44	7.2%	6.7%	98.34	42.07	Cheap	7.13
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.87	8.3%	107.60	7.2%	6.7%	110.78	42.34	Cheap	6.89
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.95	6.3%	93.48	7.2%	6.7%	96.50	43.98	Cheap	7.35
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.87	9.8%	118.31	7.3%	6.8%	122.73	51.55	Cheap	7.09
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.03	6.4%	93.77	7.2%	6.8%	96.99	43.76	Cheap	7.77
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.87	7.5%	102.02	7.2%	6.8%	105.76	45.62	Cheap	7.92
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.95	7.1%	99.45	7.2%	6.8%	102.74	40.60	Cheap	8.09
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.03	10.5%	125.52	7.3%	6.8%	130.19	48.91	Cheap	7.40
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.78	8.4%	109.27	7.2%	6.8%	113.28	44.45	Cheap	8.05
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.79	7.5%	102.58	7.2%	6.8%	106.01	37.96	Cheap	8.63
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.12	7.1%	99.31	7.2%	6.8%	102.69	37.78	Cheap	8.90
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.87	9.5%	120.00	7.3%	6.8%	124.63	43.77	Cheap	8.61
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.79	6.4%	92.15	7.2%	6.8%	95.48	36.75	Cheap	9.65
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.95	7.1%	99.22	7.2%	6.8%	102.64	35.76	Cheap	9.59
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.95	7.1%	99.24	7.2%	6.9%	102.62	34.20	Cheap	9.90
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.62	8.8%	114.68	7.3%	6.9%	119.07	39.03	Cheap	9.59
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.12	7.1%	99.19	7.2%	6.9%	102.57	32.08	Cheap	10.44
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.87	7.4%	100.63	7.3%	6.9%	105.32	41.41	Cheap	10.93
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.13	6.9%	94.97	7.3%	6.9%	99.47	39.45	Cheap	11.68
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.04	6.9%	94.93	7.3%	6.9%	99.29	36.94	Cheap	12.04

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration	
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.02	4.9%	99.97	6.7%	4.2%	100.01	243.68	Cheap	0.02
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.36	8.5%	100.49	7.0%	4.5%	101.40	245.80	Cheap	0.35
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.53	6.0%	99.50	7.0%	4.6%	100.70	236.65	Cheap	0.51
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.27	9.0%	103.01	6.5%	5.1%	104.73	136.14	Cheap	1.19
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.86	7.6%	101.85	6.5%	5.4%	103.88	113.38	Cheap	1.73
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.02	5.9%	98.17	6.9%	5.5%	100.76	138.56	Cheap	1.90
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.19	6.6%	98.50	7.2%	5.9%	102.15	127.75	Cheap	2.89
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.86	8.1%	106.36	6.2%	6.0%	107.08	19.88	Cheap	3.33
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.36	8.9%	110.02	6.6%	6.3%	111.59	32.28	Cheap	4.33
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.86	8.4%	108.61	6.6%	6.4%	109.76	21.97	Cheap	4.69
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.86	8.4%	109.83	6.6%	6.4%	110.55	11.98	Cheap	5.31
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.69	6.4%	98.96	6.5%	6.5%	99.22	4.13	Cheap	6.10
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.78	8.6%	111.98	6.6%	6.5%	112.74	11.30	Cheap	5.77
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.97	6.5%	98.72	6.7%	6.6%	99.32	8.36	Cheap	7.37
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.62	6.1%	95.25	6.7%	6.6%	96.06	11.11	Cheap	7.73
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.95	6.5%	94.11	7.2%	6.7%	98.58	54.12	Cheap	8.67
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.20	9.0%	117.97	7.0%	6.7%	121.06	30.10	Cheap	8.61
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.03	6.6%	98.53	6.8%	6.7%	99.40	9.33	Cheap	9.44
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.70	6.8%	98.69	6.9%	6.7%	100.54	19.21	Cheap	9.71
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.78	6.8%	99.20	6.8%	6.7%	100.48	12.79	Cheap	9.98
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.29	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.33	16.71	Cheap	10.64
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.95	6.8%	97.14	7.0%	6.7%	100.32	29.05	Cheap	11.17
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.04	8.0%	112.78	6.8%	6.7%	114.29	12.26	Cheap	10.77
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.46	6.9%	96.42	7.2%	6.7%	101.71	46.37	Cheap	11.55

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

8 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.